

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan akan berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka. Penelitian kualitatiif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alami.²⁶ Melalui penelitian ini, penliti berusaha mengungkapkan secara mendalam mengenai strategi yang dilakukan dalam mengembangkan dakwah islami pada Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variabel malekat dan yang dipermasalahkan.²⁷ Subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua :

a. Informan Primer

²⁶ M. Ghony Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 26-27

²⁷ Ibid, hlm 142

Informan Primer atau Key Informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang fokus objek penelitian, sehingga mereka dijadikan sebagai informan yang utama didalam penumpulan data. Dalam penelitian ini, sebagai Key Informan adalah H. Syofwatillah Mohzaib (selaku penggagas pembuatan Al-Qur'an Al-Akbar sekaligus Owner), Idris Pahlupi (Adm dan Guide Al-Qur'an Al-Akbar), dan Bapak Hery (Manager Controlling).

b. Informan Sekunder

Informan Sekunder adalah sebagai informan pelengkap. Informan pelengkap juga diketahui sebagai orang-orang yang dianggap dapat memberikan tentang fokus objek penelitian dan melengkapi informasi yang didapat dari informan kunci (Key Informan). Dalam penelitian ini yang menjadi Informan Sekunder adalah pengunjung ke Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁸ Adapun objek penelitian adalah sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu: Strategi

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.

Pengembangan Dakwah Islam Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar yang beralamat di Jalan M Amin Fauzi, Soak Bujang, RT 03, RW 01, Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Sumber data primer di peroleh dari semua informasi melalui teknik wawancara dan observasi yang meliputi Pendiri Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar, General Manager Al-Qur'an Al-Akbar, Pengunjung Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang di peroleh dari pihak lain. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil bacaan dari buku-buku, majalah, makalah dan maupun kepustakaan lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi. Sehingga penelitian memperolehnya tidak langsung, sumber tertulis atau sumber buku yang sebagainya. Sumber data

yakni data berupa dokumentasi dan data yang berkaitan dengan Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data-data penulis gunakan dalam penelitian :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang di gunakan oleh penulis ialah langsung terjun ke lapangan pengamatan yang di lakukan secara langsung namun tidak ikut berpartisipasi. Metode ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas Wisata Religi sebagai media perkembangan dakwah islam pada Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatapapan muka secara langsung dan mendengarkan informasi-informasi yang di sampaikan. Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara yang menggunakan pedoman, yaitu wawancara yang di lakukan mengacu dengan pedoman yang telah di siapkan sebelumnya. Dan pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis tentang hal-hal yang akan di tanyakan. Wawancara di lakukan untuk mengetahui

secara lebih mendalam tentang berbagai efektifitas Wisata Religi ini sebagai pengembangan dakwah islam pada Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi secara bahasa adalah pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan Koran, dan bahan referensi) metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana efektifitas Wisata Religi sebagai media perkembangan dakwah islam pada Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang. Serta cara untuk memperoleh data-data yang terkait dengan judul penelitian yang berbentuk dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah menurut Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan, dan pentransformasian data yang muncul dari catatan

²⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 80

lapangan. Dalam konteks ini peneliti merangkum, menyederhanakan, dan memilih hal-hal yang sesuai dengan tema dan pola penelitian. Tujuannya agar data yang telah di reduksi dapat memberi gambaran dan informasi yang sesuai sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke tahap yang berikutnya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah data selesai direduksi adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Apabila penelitian jenis kualitatif biasanya melakukan penyajian berupa uraian singkat, *flowchart*, bagan maupun hubungan-hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang Strategi pengelolaan Wisata Religi sebagai media pengembangan dakwah islam di Al-Qur'an Al-Akbar di Palembang.